

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Muda Rumbai

Aznuriyandi¹, Dwika Lodia Putri², Nurmansyah³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning

*Corresponding author

E-mail: aznuriyandi@unilak.ac.id

Article History:

Received: 2022-07-09

Revised: 2022-08-11

Accepted: 2022-11-26

Abstract: *The purpose of the Community Service Program activities through PKM (Community Partnership Program) in simple bookkeeping training for Rumbai Young UMKM business actors, Pekanbaru City is to be able to make their own books so that they are orderly in carrying out financial records so that expenses, income and profits can be measured and can find out business development. The method used is by training. The results obtained from this training activity are able to increase entrepreneurial knowledge and skills in making simple bookkeeping so as to increase motivation at work. The implication is that through simple bookkeeping training, Rumbai Young UMKM business actors are able to understand good entrepreneurship through financial records.*

Keywords:

Simple Bookkeeping, Training, And Business Actors

Pendahuluan

Salah satu kesalahan fatal yang sering dilakukan oleh seorang pengusaha UMKM yang baru dan akan memulai usaha adalah mengabaikan pembukuan keuangan. Biasanya para pemilik usaha ini hanya fokus pada produk dan pemasaran saja tanpa memperhatikan *cash flow* keuangan yang masuk setiap harinya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Hapsari, D.P, dan Hasanah A.N, 2017). Selain itu, UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju.

Sebagian UMKM beranggapan membuat pembukuan keuangan adalah hal yang rumit. Jadi meskipun mereka mengetahui bahwa hal ini penting terkadang tidak menjadi prioritas dan malah ditunda-tunda. Namun jika diteruskan hingga berlarut-

larut, maka bisa menyebabkan proses usaha menjadi tersendat-sendat bahkan yang lebih parah adalah mengalami kebangkrutan. Selain untuk mengetahui kondisi keuangan juga dapat menghindarkan dari kecurangan dalam keuangan, serta dapat membantu UMKM pengrajin rotan dan daur ulang dari plastik bekas mengambil keputusan yang tepat dalam beberapa kebijakan perusahaan UMKM dan juga akan mendapatkan investor jika suatu saat ingin mengembangkan UMKM mereka di dalam memasarkan produk yang sudah di hasilkan oleh UMKM.

Di bidang keuangan, pengusaha UMKM pengrajin rotan dan daur ulang di Rumbai banyak yang belum memahami pentingnya pembukuan. Ketiadaan pembukuan berdampak pengusaha juga tidak mampu mengevaluasi usahanya. Bagi sebuah UMKM, pembukuan UMKM memiliki sifat yang sangat krusial. Ini dikarenakan dari pembukuan UMKM, seorang pengusaha dapat memonitor atau memantau sejauh mana UMKM tersebut dalam mendapatkan keuntungan, sebaik apa kinerja UMKM tersebut, hingga pengusaha dapat menilai sebaik apa kendali UMKM tersebut terhadap arus dana yang ada. Tak hanya itu saja, pengusaha akan mudah dalam menilai seberapa baik nilai-nilai aset, nilai likuiditas, serta kemampuan dalam menangani segala bentuk tanggung jawab terhadap utang-piutang yang ada pada sebuah UMKM (Trastvation, 2021).

(Rivai, 2013) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya. Solusi untuk menjawab permasalahan Pemuda Rumbai dan UMKM muda adalah dengan memberikan pelatihan Pembukuan Sederhana. Metode ini adalah sangat mudah dan simpel dengan harapan Pemuda Rumbai dan UMKM muda mampu untuk mencatat setiap transaksi keuangan dan mampu untuk memisahkan uang usaha dan belanja rumah tangga.

Metode

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra UMKM Muda Rumbai Kota Pekanbaru.

- a. Metode Ceramah
Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya meningkatkan pendapatan dengan pembukuan sederhana.
- b. Metode Tutorial
Peserta diberi pelatihan tentang pembukuan sederhana bagi pemilik usaha.
- c. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah dijalani oleh UMKM Muda Rumbai.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui daring. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan berjumlah 20 orang dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA dengan usia 25 – 40 tahun.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentang Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM muda Rumbai dilakukan dengan pola penyampaian materi melalui online. Kegiatan pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 dalam rentang waktu pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB.

Pemberian materi kepada peserta ini dimaksud agar peserta lebih mudah mengetahui dan memahami materi sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan maupun diskusi yang proaktif pada saat penyuluhan berlangsung. Setelah peserta hadir, acara penyuluhan dibuka dan dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi-materi penyuluhan oleh seluruh tim pelaksana kegiatan secara bergantian.

Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang dari peserta yang diharapkan hadir sehingga hampir 100%.
2. Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.
3. Evaluasi pada tingkat kesukaan konsumen (peserta) hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

Diskusi

Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM Muda Rumbai adalah masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku usaha UMKM Muda Rumbai dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis. Hal ini sesuai dengan penelitian (Subur, Rahmad Santoso dan Hasyim Muhammad., 2014) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam menjalankan sebuah usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas jumlahnya, dan akan terjadi pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, laporan pembukuan sederhana sangat penting diperlukan dan diterapkan oleh pelaku usaha dan tidak

menggabungkan uang pribadi dengan usang hasil usahanya. Adapun menurut (Maulani, Terra. Septina;, 2016) menjelaskan bahwa manajemen keuangan usaha kecil pada dasarnya tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri yang meliputi kegiatan perencanaan / *planning*, pengorganisasian/*organizing* pelaksanaan /*pengalokasian* / *actuating* dan pengendalian /*controlling* serta evaluasi (POAC). Dengan demikian, apabila manajemennya baik akan berpengaruh pula pada pengelolaan keuangan dari usaha tersebut.

(Rivai, 2013) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya. Dengan demikian, melalui laporan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan usahanya sehingga dapat mengetahui laporan pengeluaran dan pendapatnya. Selain itu, dapat meningkatnya pengetahuan tentang pentingnya mengelola keuangan usaha dan merencanakan keuangan agar dapat meminimalisir kerugian akibat kesalahan yang dilakukan sendiri. Dengan keuangan yang terkelola dengan baik diharapkan keuntungan usaha bisa meningkat dan bisa mengembangkan usahanya.

Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar kesulitan dalam kemampuan peserta untuk melahirkan sesuatu yang baru dalam menjalankan usahanya saat ini. Baik berupa gagasan, maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Selanjutnya, penyelenggaraan Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM muda Rumbai, dievaluasi oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan penyuluhan ini.

Dari hasil angket yang diberikan kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa 100% peserta kegiatan pelatihan pengabdian ini menyebutkan sangat perlu diadakan, 100% peserta beranggapan bahwa kegiatan ini dapat membantu di dalam membuat pembukuan keuangan pengusaha, 100% peserta mengatakan metode pemberian materi dengan cara pelatihan langsung seperti ini sangat menarik, 80% peserta mengatakan perlu dilakukan kegiatan ini secara rutin, dan 100% peserta mengatakan kegiatan ini akan memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan.

Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembukuan sederhana yaitu pelaku UMKM Muda Rumbai dapat mengelola pembukuan keuangan usahanya dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank)

yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan usaha sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Selain itu, penerapan pembukuan sederhana juga dapat menciptakan budaya disiplin di dalam pelaku UMKM Muda Rumbai.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM Muda Rumbai di Kota Pekanbaru sangat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan usahanya.
2. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dan pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai wawasan baru dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan keuangan sederhana yang mudah diaplikasikan.
3. Implikasi kegiatan PKM melalui pelatihan pembukuan sederhana yaitu, pelaku usaha bagi UMKM Muda Rumbai mampu memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan sehingga memudahkannya didalam menegetahui perkembangan usahanya.

Daftar Referensi

- Hapsari, D.P, dan Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 36.
- Maulani, Terra. Septina;. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 1 (1), p.33.
- Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik. Edisi 1. Cetakan 1*. Jakarta.: Rajawali Pers.
- Subur, Rahmad Santoso dan Hasyim Muhammad. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2), 139.
- Trastvation. (2021). *Pentingnya Pembukuan Sederhana bagi UMKM*.